

# LAMPIRAN

### **Inform Consent**

Saya yang bertanda tangan d bawah ini bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara terinci dan telah memahami atau mengerti tentang asuhan keperawatan keluarga dan Tugas Karya Ilmiah Akhir Ners yang di lakukan oleh Eneng Suryani dengan judul Penerapan Rebusan Daun Salam terhadap Tn. U dengan Hipertensi di dalam Asuhan Keperawatan Keluarga di Desa. Langensari Kota Banjar.

Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga laporan tugas Karya ilmiah Akhir Ners, bila dalam Asuhan Keperawatan Keluarga ini saya ingin mengundurkan diri secara tiba – tiba, maka saya dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apa pun.

Mahasiswa

Banjar, 29 Maret 2024  
Menyetujui

( Eneng Suryani )

( Usan )



**UNIVERSITAS GALUH**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**




TERAKREDITASI "B" OLEH : LAM-PTKes

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 774435 Ciamis 46274 Website : fikes.unigal.ac.id, email  
[fikesunigalciamis@gmail.com](mailto:fikesunigalciamis@gmail.com)

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Eneng Suryani  
 Pembimbing I : Siti Rohimah, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
 Judul : PENERAPAN REBUSAN DAUN SALAM PADA Tn. U  
 DENGAN HIPERTENSI DALAM ASUHAN  
 KEPERAWATAN KELUARGA DI DUSUN  
 SINARGALIH DESA. LANGENSARI  
 KEC. LANGENSARI KOTA BANJAR

No	Hari/Tanggal	Saran/Perbaikan	Paraf
1.	Senin, 20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat judul harus sesuai dengan buku panduan dari mulai huruf, jarak dan spasi perkalimat</li> <li>- Judul harus sesuai mengarah data subjektif yang ada pada pasien, dan intervensi nya harus sesuai dengan diagnose penyakit yang pasien derita.</li> </ul>	-
2.	Selasa, 28 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi dari latar belakang harus data yang berdasarkan dari data internasional, nasional dan yang terakhir data yang qt dapatkan dari instansi terkait.</li> <li>- Latar belakang harus langsung ke masalah prioritas yang utama</li> <li>- Latar belakang harus berisi jurnal jurnal yang mengarah kepada pengobatan non farmakologi</li> </ul>	-

3.	Selasa, 4 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab II harus berisi mulai dari konsep hipertensi sampai dengan konsep asuhan keperawatan keluarga, tinjauan ilmiah harus terinci dengan jelas satu persatu per jurnal, untuk asuhan keperawatan keluarga harus sesuai dengan data data yang ada sesuai dengan yang dirasakan oleh pasien</li> </ul>	
4.	Sabtu, 8 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk hasil dan pembahasan data dari Analisa data sesuai dengan data riil dilapangan yang di rasakan oleh pasien, untuk intervensi dan evaluasi dari awal pertemuan sudah di laukan intervensi,implementasi dan evaluasi per tanggal</li> </ul>	
5	Sabtu, 15 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk Kesimpulan dan saran harus dari awal mulaipengkajian sampai evaluasi di bahas di dalam Kesimpulan.</li> </ul>	



**UNIVERSITAS GALUH**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

TERAKREDITASI "B" OLEH : LAM-PTKes



Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 774435 Ciamis 46274 Website : [fikes.unigal.ac.id](http://fikes.unigal.ac.id), email  
[fikesunigalciamis@gmail.com](mailto:fikesunigalciamis@gmail.com)

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Eneng Suryani

Pembimbing I : Ade Sity Riyantina, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Judul : PENERAPAN REBUSAN DAUN SALAM PADA  
 Tn. U DENGAN HIPERTENSI DALAM ASUHAN  
 KEPERAWATAN KELUARGA DI DUSUN  
 SINARGALIH DESA. LANGENSARI  
 KEC. LANGENSARI KOTA BANJAR

No	Hari/Tanggal	Saran/Perbaikan	Paraf
1.	Senin, 20 Mei 2024	- Latar Belakang harus terdiri dari beberapa jurnal yang menjelaskan tentang pengobatan non farmakologi	
2.	Selasa, 28 Mei 2024	- Bab II harus langsung ke pokok masalah kasus yang di buat, dan di sesuaikan dengan jurnal yang diambil  - Penjelasan tentang pengobatan non farmakologi dan pengobatan farmakologi harus ada	

3.	Selasa, 4 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Di dalam Diagnosa keperawatan secara teori harus tercantum semua diagnose, yang berkaitan dengan keluhan pasien, atau kasus yang di ambil</li></ul>	19.
4.	Sabtu, 8 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Di dalam Kasus prioritas masalah harus sesuai dengan nilai bobot tertinggi</li><li>- Pada tahap intervensi harus di masukan edukasi tentang non farmakologi</li><li>- Pada tahap implemementasi penatalaksanaan rebusan daun salam harus dimasukan</li></ul>	19.

5	Sabtu, 15 Juni 2024	- Di dalam pembahasan harus sesuai opini dan tinjauan r	19.
---	------------------------	--	-----

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**  
**HIPERTENSI**

Tema : Hipertensi

Sasaran : Tn. U

Tempat : Dsun Sinargalih Rt 002 Rw 002 Desa. Langensari Kec. Langensari

Waktu : 30 Menit

**A. Tujuan Instruksional Umum :**

Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit tentang hipertensi, diharapkan Tn. U mengerti tentang hipertensi.

**B. Tujuan Instruksional Khusus :**

Setelah mengikuti penyuluhan manajemen Nyeri ini diharapkan peserta penyuluhan mampu :

1. Memahami apa pengertian hipertensi.
2. Memahami apa penyebab hipertensi.
3. Memahami tanda dan gejala hipertensi.
4. Memahami komplikasi terkait hipertensi.
5. Memahami pencegahan hipertensi.

**C. Materi**

1. Pengertian hipertensi.
2. Penyebab hipertensi.
3. Tanda dan gejala hipertensi



4. Komplikasi hipertensi.
5. Pencegahan hipertensi.

#### **D. Metode**

Ceramah dan Tanya Jawab

#### **E. Media**

1. Leaflet
2. Lembar bolak balik

#### **F. Evaluasi**

Menanyakan peserta penyuluhan tentang :

1. Pengertian hipertensi.
2. Penyebab hipertensi.
3. Tanda dan gejala hipertensi
4. Komplikasi hipertensi.
5. Pencegahan hipertensi.

#### **G. Sumber**

1. Internet



### KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

NO	TAHAP	WAKTU	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	
			PENYULUH	SASARAN
1.	Pembukaan	5 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tujuan penyuluhan</li> <li>4. Menjelaskan kontrak waktu</li> <li>5. Apersepsi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam.</li> <li>2. Mendengarkan.</li> <li>3. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> <li>4. Mendengarkan.</li> <li>5. Masyarakat kurang mengerti tentang materi yang akan disampaikan.</li> </ol>
2.	Penyampaian Isi	20 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian hipertensi.</li> <li>2. Menjelaskan penyebab hipertensi.</li> <li>3. Menjelaskan tanda dan gejala hipertensi</li> <li>4. Menjelaskan komplikasi hipertensi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> <li>2. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> <li>3. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> <li>4. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> </ol>

			5. Menjelaskan pencegahan hipertensi.	5. Mendengarkan dan memperhatikan.
3.	Penutup	5 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan beberapa pertanyaan untuk evaluasi</li> <li>2. Menyimpulkan hasil penyuluhan</li> <li>3. Memberikan kesempatan untuk bertanya bila kurang jelas</li> <li>4. Menjawab pertanyaan bila ada</li> <li>5. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan.</li> <li>2. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan.</li> <li>4. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> <li>5. Menjawab salam.</li> </ol>

## **A. Uraian Materi**

### **1. Pengertian Hipertensi**

Pengertian hipertensi menurut Chobanian di dalam Kurnia (2021) adalah kondisi peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg berdasarkan dua atau lebih pengukuran tekanan darah.

### **2. Penyebab Hipertensi**

Pada umumnya hipertensi tidak mempunyai penyebab yang spesifik. Hipertensi terjadi sebagai respon peningkatan curah jantung atau peningkatan tekanan perifer.

### **3. Tanda dan Gejala Hipertensi**

Pada sebagian besar penderita, hipertensi tidak menimbulkan gejala, meskipun secara tidak sengaja beberapa gejala terjadi bersamaan dan dipercaya berhubungan dengan tekanan darah tinggi (padahal sesungguhnya tidak). Gejala yang dimaksud adalah sakit kepala, perdarahan dari hidung, pusing wajah kemerahan; yang bisa saja terjadi pada penderita hipertensi, maupun pada seseorang dengan tekanan darah yang normal.

Rokhaeni menyebutkan manifestasi klinis hipertensi secara umum dibedakan menjadi dua yaitu :

#### **c. Tidak ada gejala**

Tidak ada gejala yang spesifik yang dapat dihubungkan dengan peningkatan tekanan darah.

d. Gejala yang lazim

Sering dikatakan bahwa gejala terlazim yang menyertai hipertensi meliputi nyeri kepala dan kelelahan. Dalam kenyataannya ini merupakan gejala terlazim yang mengenai kebanyakan pasien yang mencari pertolongan medis (Manuntung, 2018).

#### 4. Komplikasi Hipertensi

Corwin dalam Manuntung (2018) menyebutkan ada beberapa komplikasi yang dapat terjadi pada penderita hipertensi yaitu :

- a. Stroke.
- b. Infark miokard.
- c. Gagal ginjal.
- d. Gagal jantung.

#### 5. Pencegahan Hipertensi

Menjalani pola hidup sehat telah banyak terbukti dapat menjadi pencegahan. Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak *guidelines* adalah (PERKI, 2015) :

- a. Penurunan berat badan.
- b. Mengurangi asupan garam.
- c. Olahraga.
- d. Mengurangi konsumsi alkohol.
- e. Berhenti merokok.

### Pengertian Hipertensi

Tekanan Darah Tinggi (hipertensi) adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri.

Dikatakan tekanan darah tinggi adalah kondisi tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmhg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmhg berdasarkan dua atau lebih pengukuran tekanan darah



### Penyebab Hipertensi

Pada umumnya hipertensi tidak mempunyai penyebab yang spesifik. Hipertensi terjadi sebagai respon peningkatan curah jantung atau peningkatan tekanan perifer.

#### Risiko yang tidak dapat dimodifikasi



- Umur
- Jenis Kelamin
- Riwayat Keluarga (Genetik)

#### Risiko yang dapat dimodifikasi

- Kegemukan (Obesitas)
- Merokok
- Kurang Aktivitas Fisik
- Diet Tinggi Lemak
- Konsumsi Garam Berlebih
- Dislipidemia
- Konsumsi Alkohol Berlebih
- Psikososial dan Stres



### Tanda dan Gejala Hipertensi

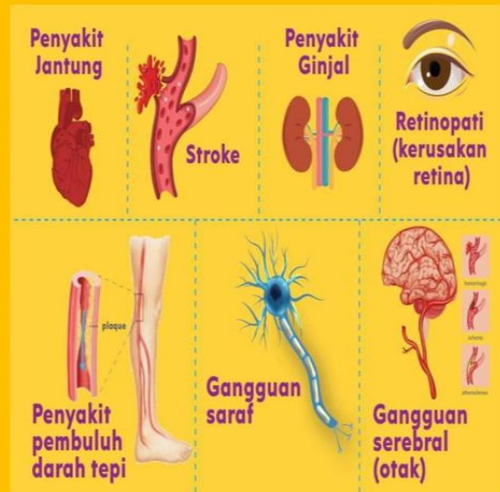
Pada sebagian besar penderita, hipertensi tidak menimbulkan gejala. Beberapa Gejala yang lazim adalah sakit kepala, pusing wajah, gelisah, penglihatan kabur dan mudah lelah yang bisa saja terjadi pada penderita hipertensi, maupun pada seseorang dengan tekanan darah yang normal.



### Komplikasi Hipertensi

Ada beberapa komplikasi yang dapat terjadi pada penderita hipertensi yaitu :

1. Stroke.
2. Retinopati.
3. Gagal ginjal.
4. Gagal jantung.



### Pencegahan Hipertensi

Menjalani pola hidup sehat telah banyak terbukti dapat menjadi pencegah terkena hipertensi.

Pencegahan hipertensi menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia :

1. Cek kesehatan rutin.
2. Enyahkan asap rokok.
3. Rajin aktivitas fisik.
4. Diet seimbang.
5. Istirahat cukup.
6. Kendalikan stress.



# HIPERTENSI





### Daftar Pustaka

- Kurnia, A. (2021). *Self-Management Hipertensi* (T. Lestari (ed.)). CV. Jakad Publishing.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*.
- PERKI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular* (1st ed.).

**SATUAN ACARA PENYULUHAN  
PENERAPAN REBUSAN DAUN SALAM**

1. Tema : Penerapan Rebusan Daun salam
2. Hari / Tanggal : Minggu/ 30 Maret 2024
3. Tempat : Rumah Tn. U
4. Sasaran : Tn. U dan keluarga

I. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan Ny.T dan keluarga mampu untuk mengendalikan tekanan darah dibatas normal dengan mengkonsumsi air rebusan daun salam

II. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan Ny.T dan keluarga mengetahui dan memahami cara mengontrol hipertensi yang meliputi :

1. Kandungan daun salam
2. Manfaat daun salam
3. Cara mengolah daun salam
4. Cara mengkonsumsi air rebusan daun salam

III. Materi (Terlampir)

IV. Media

Poster

V. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

VI. Kegiatan Pembelajaran

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	5 menit	Pembukaan : Memberi salam Memperkenalkan diri	Menjawab salam Mendengarkan dan

		Menjelaskan tujuan Penyuluhan Menyebut materi/pokok Bahasan yang ingin Disampaikan	memperhatikan
2	15 menit	Pelaksanaan : Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur Materi : 1. Kandungan daun salam 2. Manfaat daun salam 3. Cara mengolah daun salam 4. Cara mengkonsumsi air rebusan daun salam	Menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan
3	5 menit	Evaluasi : - Memberikan pertanyaan kepada responden. - Memberikan pujian atas keberhasilan yang telah menjelaskan pertanyaan dan memperbaiki kesalahan.	
4	5 menit	Penutup : Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.	Menyimak

	Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada responden. Mengucapkan salam	Menjawab salam
--	---	----------------

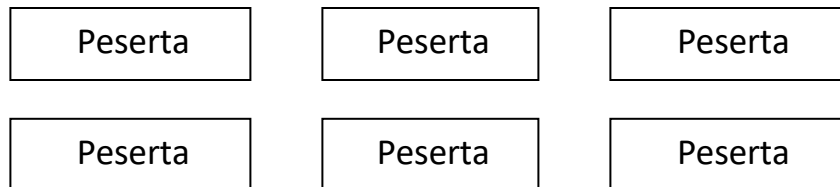
## VII. SETTING TEMPAT

Penyuluhan dilaksanakan di rumah

### DENAH TEMPAT



Penyuluh



## VIII. RENCANA EVALUASI

### A. Struktur

#### 1. Persiapan Media

Media yang digunakan dalam penyuluhan semua lengkap dan bisa digunakan dalam penyuluhan yaitu :

a. Poster

#### 2. Persiapan Materi

Materi disiapkan dalam bentuk poster agar lebih mudah saat penyampaian kepada Peserta.

#### 3. Undangan

Dalam penyuluhan tentang air rebusan daun salam untuk hipertensi, mengundang keluarga Ny.T

#### B. Proses Penyuluhan

1. Penyuluhan mengenai air rebusan daun salam berlangsung lancar dan peserta mengerti tentang penyuluhan yang diberikan.
2. Di dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi interaksi antara penyuluh dengan peserta yang menerima penyuluhan.
3. Peserta penyuluhan merupakan Ny.T dan keluarganya

#### C. Hasil penyuluhan

1. **Jangka pendek**
  - a. Peserta penyuluhan mengerti 50% dari apa yang telah disampaikan dengan kriteria mampu menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh penyuluh.
  - b. Peserta mampu menjelaskan kembali kandungan dari daun salam
  - c. Peserta mampu menjelaskan kembali manfaat daun salam
  - d. Peserta mampu menjelaskan kembali cara mengolah daun salam
  - e. Peserta mampu menjelaskan kembali cara mengkonsumsi air rebusan daun salam

#### 2. Jangka panjang

Meningkatkan pengetahuan peserta untuk mengendalikan tekanan darah sehingga bisa dalam batas normal dengan cara rutin mengkonsumsi air rebusan daun salam sehingga dapat mengaplikasikan terus-menerus agar peredaran darah menjadi lancar tekanan darah dalam batas normal.

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi yaitu bila tekanan darah yang terukur dengan alat sphygmomanometer baik manual maupun digital

lebih dari nilai normal yaitu 120/80 mmHg (milimeter air raksa). Sering juga disebut sebagai silent killer (pembunuh diam-diam) karena tidak bergejala. Tanda pasti dari hipertensi dapat diketahui dengan mengukur tekanan darah secara rutin. Keluhan penyerta yang juga bisa dirasakan klien yaitu sakit kepala, rasa berat ditengok dan sering emosi (Kemenkes RI, 2012). Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan dengan cara pengobatan non farmakologis dan farmakologis. Penanganan secara farmakologis terdiri banyak sekali tipe obat yang dapat digunakan untuk pengobatan tekanan darah tinggi seperti obat golongan ACE inhibitor, deuretiksimpatetik, vasodilator,  $\beta$ -bloker,  $\alpha$ -bloker dengan memperhatikan tempat, mekanisme kerja dan tingkat kepatuhan.

Meskipun kemajuan dalam penemuan obat-obatan anti hipertensi, perlu dicari obat-obatan tradisional sehingga pasien tidak tergantung selamanya pada obat medis yang dapat menyebabkan efek samping. Obat tradisional memiliki harga yang relatif murah dan efek samping yang lebih sedikit. Salah satu obat tradisional yang dapat menurunkan tekanan darah adalah daun salam, merupakan salah satu dari jenis terapi herbal untuk menangani penyakit hipertensi. Pengobatan hipertensi yang banyak dikonsumsi masyarakat biasanya obat kimia yang selalu dikonsumsi sehingga menimbulkan ketergantungan. Ramuan tradisional yang digunakan dalam penatalaksanaan hipertensi diantaranya minum air rebusan daun salam (Dafriani,2016). Ramuan tradisional ini berasal dari tanaman yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari – hari sebagai bumbu dapur, daun salam dapat diperoleh dengan mudah sehingga tidak membebani penderita untuk menyediakannya dan mengolahnya untuk mengatasi hipertensi (Dafriani,2016).

## **B. Materi**

### **1. Kandungan Daun Salam**

Daun salam (*Syzigium Polyanythum* (Wight) Walp.) merupakan daun yang hampir selalu ada dalam masakan Indonesia. Daun salam bisa digunakan dalam keadaan segar atau kering. Selain sebagai bumbu masak, daun salam sebenarnya memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh yaitu untuk penyakit diabetes, radang lambung, stroke dan penyumbatan pembuluh darah (Winasis, 2015). Salam (*Eugenia polyantha*), bagian daunnya berkhasiat guna mengatasi antihipertensi,

(Purwanto, 2016). Daun salam mengandung senyawa flavonoid, yang mana flavonoid mengandung quercetin memberikan pengaruh sebagai vasodilator, antiplatelet, dan antiproliferatif dan menurunkan tekanan darah, hasil dari oksidasi dan perbaikan terhadap organ tubuh yang sudah rusak akibat dari hipertensi. Dengan demikian disimpulkan bahwa senyawa flavonoid yang berpengaruh sebagai vasodilator pembuluh darah dapat menekan resiko terjadinya miokardial infark dan stroke (Yunus, 2015). Kandungan mineral yang ada pada daun salam membuat peredaran darah menjadi lebih lancar dan mengurangi tekanan darah tinggi daun salam juga mengandung minyak esensial eugenol dan metal kavikol, serta etanol yang berperan aktif sebagai anti jamur dan bakteri. Kandungan kimiawi dari daun salam terdiri dari berbagai senyawa kimia, seperti Saponin, Triterpen, Flavonoid, Tannin, Alkaloid minyak atsiri (Savitri,2016).

## **2. Manfaat Daun Salam**

Beberapa manfaat yang terkandung dalam daun salam yaitu (Purwanto,2016):

- a. Menurunkan tekanan darah
- b. Membuat peredaran darah menjadi lancar
- c. Dapat mengatasi masalah-masalah pencernaan

## **3. Cara Mengolah Daun Salam**

Alat dan Bahan

- a. Kompor
- b. Panci
- c. Gelas
- d. Saringan
- e. 3 gelas air
- f. Daun salam 10-15 lembar

Cara pengolahan :

- a. Daun salam sebanyak 10-15 lembar dicuci bersih

- b. Lalu rebus daun salam dengan 3 gelas air
- c. Jika sudah mendidih air rebusan daun salam akan menjadi 1 gelas
- d. Tunggu hingga dingin, setelah itu disaring lalu air rebusan daun salam dapat diminum

#### **4. Cara Mengonsumsi Air Rebusan Daun Salam**

Air rebusan daun salam dapat dikonsumsi setiap hari yaitu 2 kali dalam sehari pada pagi dan sore hari. Mengonsumsi air rebusan daun salam harus rutin sehingga memaksimalkan untuk mengontrol tekanan darah agar tekanan darah dalam batas normal (Utami & Sumekar, 2017).

### **C. Evaluasi**

Prosedur : Post Test

Bentuk : Lisan

Jenis :

Tanya Jawab Jenis

pertanyaan:

1. Sebutkan kandungan dari daun salam!
2. Sebutkan manfaat daun salam !
3. Sebutkan dan demonstrasikan cara mengolah air rebusan daun salam!
4. Jelaskan cara mengonsumsi air rebusan daun salam!



**TAHAP KERJA**

● ● ● ● ● ● ● ●

1. Siapkan alat dan bahan  

2. Cuci daun salam hingga bersih  

3. Rebus daun salam dalam air 250cc atau 1 gelas hingga mendidih sampai tersisa 130cc atau 1/2 gelas  

4. Tuangkan air rebusan daun salam ke dalam gelas, dan konsumsi 1x/hari di pagi atau sore hari selama 1 minggu  




**AYO HIDUP SEHAT KONTROL TEKANAN DARAH ANDA**



● ● ● ● ● ● ● ●

**TERAPI HERBAL REBUSAN DAUN SALAM UNTUK PENDERITA HIPERTENSI**





**PENGERTIAN**

Minuman tradisional daun salam adalah ramuan tradisional untuk menurunkan hipertensi



**TUJUAN**

1. Mengurangi nyeri kepala, leher, dan pundak akibat hipertensi
2. Menurunkan tekanan darah menjadi normal (120/80 mmHg)

**MANFAAT**

1. menurunkan kadar kolesterol
2. menurunkan tekanan darah tinggi
3. membuat peredaran darah lancar
4. menurunkan kadar asam urat
5. dapat mengatasi masalah pencernaan seperti diare, sembelit, dll.

**INDIKASI**

1. klien dengan hipertensi
2. klien dengan kolesterol tinggi
3. klien dengan asam urat tinggi
4. klien dengan diare,

**KONTRA INDIKASI**

1. Penderita DM (harus konsultasi dengan dokter)
2. Pasien pra Operasi (menghambat kerja syaraf)

**ALAT DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN**

- a. Alat
  - 1) kompor
  - 2) panci kecil
  - 3) saringan
  - 4) gelas
- b. Bahan
  - 1) Daun salam 3-4 lembar
  - 2) Air putih 250cc atau 1 gelas

## DAFTAR PUSTAKA

- Dafriani, P. (2016). Pengaruh Rebusan Daun Salam (*Syzigium Polyanthum* Wight Walp) Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Sungai Bungkal, Kerinci 2016. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 7(2).
- Kemkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2012
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, T. P. A., & Sumekar, D. W. (2017). Uji Efektivitas Daun Salam (*Sizygium polyantha*) sebagai Antihipertensi pada Tikus Galur Wistar. *Jurnal Majority*, 6(1), 77-81.
- Winasis, G.E. 2015. Khasiat Selangit Daun- Daun Ajaib Tumpas Penyakit Diabetes, Stroke, Jantung,Asam Urat, Ginjal. Yogyakarta: Araska.
- Yunus, dkk. 2015. Identifikasi Senyawa Flavonoid Ekstra Etanol Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Asal Gorontalo dengan Menggunakan Kromatografi Lapis Tipis Univ. Gorontalo : Gorontalo. Diakses Diakses dari <http://siat.ung.ac.id> tanggal 26 Maret 2016.



